

## **Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

**Emi Susanti**

UPT SPF SDN 104242 Lubuk Pakam, Indonesia

Email: emisusanti36@guru.sd.belajar.id

### **ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran PAI menghadapi tantangan baru dalam menghadapi perubahan zaman, khususnya di Era Digital 5.0. Artikel ini membahas tentang inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan observasi pada sekolah-sekolah yang sudah mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti aplikasi pembelajaran digital, media sosial, dan platform edukasi, dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah akses materi, dan memotivasi siswa untuk lebih mendalami ajaran Islam dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Kualitas Pendidikan

### **ABSTRACT**

*Islamic Religious Education (PAI) in Indonesia plays an important role in shaping students' character and morality. However, with the rapid technological advancements, PAI faces new challenges in adapting to the changing times, especially in the Digital 5.0 Era. This article discusses innovations in technology-based PAI learning aimed at improving the quality of education in this digital era. The research uses a qualitative approach with literature study and observation of schools that have implemented technology in PAI learning. The results show that the use of technology in PAI learning, such as digital learning apps, social media, and educational platforms, can enhance student engagement, facilitate access to materials, and motivate students to explore Islamic teachings in a more engaging and relevant way.*

*Keywords: Learning Innovation, Education Quality*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa. Seiring perkembangan teknologi, paradigma pendidikan mengalami transformasi, terutama di Era Digital 5.0 yang ditandai dengan integrasi teknologi dalam hampir setiap aspek kehidupan. Di sisi lain, tantangan terbesar dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana mengadaptasi materi ajar yang bernuansa tradisional ke dalam format yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah di Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era Digital 5.0 ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak lagi menjadi pilihan, melainkan suatu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini juga berlaku dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), yang dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengesampingkan nilai-nilai agama yang menjadi landasan utama.

Inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mengakses materi ajar dengan lebih mudah dan fleksibel. Teknologi juga dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Di sisi lain, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI juga memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, penerapannya dalam pembelajaran PAI tidaklah tanpa tantangan. Guru PAI harus memiliki pemahaman yang baik tentang cara memanfaatkan teknologi secara optimal, serta mampu mengatasi potensi hambatan seperti kesenjangan digital dan kesiapan infrastruktur di berbagai sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era Digital 5.0.

Era Digital 5.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, sistem pembelajaran dituntut untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini relevan pula dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

Pembelajaran PAI sering kali dihadapkan pada tantangan, seperti metode yang monoton, minimnya penggunaan teknologi, serta kesenjangan antara materi yang diajarkan dan kebutuhan peserta didik di era digital. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Teknologi memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, sehingga mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan nilai-nilai keagamaan mereka.

Di Era Digital 5.0, pendekatan pembelajaran berbasis teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), gamifikasi, dan Learning Management System (LMS) telah menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pembelajaran yang adaptif dan personal. Inovasi-inovasi ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga memungkinkan adanya umpan balik yang lebih cepat, pengukuran hasil belajar yang lebih akurat, serta penciptaan lingkungan belajar yang inklusif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur dan observasi. Studi literatur dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai sumber dan referensi terkait dengan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam konteks PAI. Observasi dilakukan pada beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran PAI untuk melihat sejauh mana teknologi tersebut digunakan dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Aplikasi pembelajaran seperti Qur'an digital, video pembelajaran, serta forum diskusi daring memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Di samping itu, penggunaan media sosial sebagai platform diskusi juga membuka ruang bagi siswa untuk lebih mudah mengakses informasi dan berbagi pengalaman belajar. Selain itu, penerapan teknologi memudahkan pengajaran materi yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh pendidik antara lain adalah: implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan beberapa cara berikut:

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Penggunaan platform digital dan aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Konten yang interaktif seperti video pembelajaran, quiz online, dan diskusi melalui forum daring membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan.
2. Memperkaya Materi Ajar: Teknologi memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber materi yang lebih beragam dan terbaru. Buku digital, video dakwah, dan artikel ilmiah dapat digunakan untuk menambah referensi dan memperkaya pemahaman siswa tentang topik tertentu dalam PAI.
3. Kemudahan Evaluasi: Penggunaan alat evaluasi berbasis teknologi, seperti tes online dan aplikasi penilaian otomatis, mempermudah guru dalam menilai kemampuan siswa secara objektif dan efisien. Hal ini juga memudahkan pengawasan terhadap perkembangan siswa secara lebih akurat.

### Pembahasan

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan manfaat yang signifikan, namun tidak tanpa tantangan.

- a. Keterbatasan Akses Teknologi: Tidak semua sekolah atau siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat digital atau internet yang stabil. Hal ini menjadi hambatan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi.
- b. Ketidaksiapan Guru: Sebagian besar guru PAI belum terbiasa menggunakan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi menghambat penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif.
- c. Kurangnya Infrastruktur: Beberapa lembaga pendidikan masih kekurangan infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat teknologi yang memadai

Penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI memungkinkan terjadinya transformasi dalam cara pengajaran dan penyampaian materi. Dengan adanya teknologi, pembelajaran PAI

menjadi lebih interaktif dan tidak terikat oleh batasan ruang dan waktu. Misalnya, aplikasi berbasis mobile memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Platform online seperti YouTube dan Instagram memungkinkan pendalaman materi dengan cara yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, serta terbatasnya infrastruktur di beberapa daerah.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi ini termasuk kebutuhan akan pelatihan yang memadai bagi para guru, infrastruktur teknologi yang memadai, dan kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang berbasis pada teknologi, yang tidak hanya memperhatikan aspek konten, tetapi juga mengutamakan interaktivitas, kolaborasi, dan evaluasi pembelajaran yang berbasis data. Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi di era Digital 5.0 memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, asalkan diimbangi dengan kebijakan yang mendukung serta kesiapan semua pihak dalam menghadapi perubahan digital ini.

Era Digital 5.0 membawa tantangan dan peluang besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknologi tidak hanya mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi, tetapi juga mempengaruhi proses belajar mengajar. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menjadikannya lebih relevan dengan kebutuhan zaman.

### **Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI**

Teknologi memberikan berbagai platform untuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Beberapa inovasi yang bisa diadopsi dalam pembelajaran PAI antara lain:

1. Pembelajaran Digital Interaktif

Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif, siswa dapat belajar agama dengan cara yang lebih menarik. Contoh aplikasi seperti Qur'an Digital, Islamic Quiz Apps, atau platform pembelajaran seperti Google Classroom yang mendukung pembelajaran jarak jauh.

2. E-Learning dan MOOC (Massive Open Online Course)

PAI bisa diperkenalkan melalui kursus online atau video pembelajaran yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka, serta dapat memperluas jangkauan pendidikan agama kepada masyarakat yang lebih luas.

3. Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR)

Teknologi VR dan AR dapat membawa siswa ke dalam pengalaman spiritual yang mendalam, seperti menelusuri sejarah Islam atau mengunjungi tempat-tempat bersejarah Islam tanpa harus bepergian jauh. Ini membantu menghidupkan materi PAI secara lebih visual dan interaktif.

4. Penerapan Teknologi dalam Memperkuat Keterampilan Soft Skills

Selain meningkatkan pemahaman keagamaan, teknologi juga dapat membantu dalam pengembangan soft skills siswa, seperti keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan critical thinking. Pembelajaran berbasis proyek dan diskusi online, misalnya, dapat menjadi sarana bagi siswa untuk berbagi pendapat, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan PAI.

5. Akses Pembelajaran yang Lebih Merata

Dengan pemanfaatan teknologi, terutama di daerah yang sulit dijangkau, pembelajaran PAI dapat menjangkau lebih banyak siswa tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Penggunaan media sosial, video pembelajaran di YouTube, atau aplikasi belajar lainnya membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar PAI secara fleksibel.

#### 7. Inovasi Model Pembelajaran Blended Learning

Mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan online memungkinkan pengajaran lebih efektif dan efisien. Model ini memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk tetap berinteraksi langsung sambil memanfaatkan teknologi untuk materi pembelajaran tambahan.

##### 1. Flipped Classroom

Dalam model flipped classroom, siswa belajar materi melalui media digital terlebih dahulu, dan waktu di kelas digunakan untuk diskusi, tanya jawab, serta penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Model ini dapat digunakan untuk mendalami materi agama Islam secara lebih mendalam.

##### 2. Gamifikasi Pembelajaran PAI

Penggunaan elemen permainan dalam pembelajaran (gamification) dapat menjadikan pembelajaran agama lebih menyenangkan dan kompetitif. Siswa bisa mendapatkan poin atau lencana saat menyelesaikan tugas atau kuis yang berhubungan dengan PAI, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

##### 4. Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Dengan adanya platform teknologi, evaluasi pembelajaran bisa dilakukan dengan lebih objektif dan efisien. Sistem ujian online dan pengumpulan tugas secara digital memungkinkan pendidik untuk lebih mudah memonitor perkembangan siswa secara real-time, memberikan feedback yang konstruktif, dan menilai pemahaman siswa terhadap materi secara lebih mendalam.

### **Tantangan dan Solusi**

Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses internet di beberapa daerah, kurangnya pemahaman teknologi oleh sebagian guru dan siswa, serta potensi penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan yang terus-menerus bagi pengajar dan siswa agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak. Solusinya adalah dengan meningkatkan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, memberikan pelatihan tentang penggunaan alat digital kepada pengajar, dan mengembangkan konten pembelajaran yang menarik serta relevan dengan kebutuhan siswa zaman sekarang. Inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi di era Digital 5.0 menawarkan banyak potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan pemanfaatan berbagai platform digital dan model pembelajaran inovatif, pendidikan agama dapat disampaikan secara lebih menarik, fleksibel, dan efektif. Agar penerapan teknologi ini berhasil, kolaborasi antara pengajar, siswa, dan lembaga pendidikan sangat penting, serta upaya untuk mengatasi tantangan yang ada melalui pelatihan dan penyediaan sarana yang memadai.

### **KESIMPULAN**

Inovasi pembelajaran PAI berbasis teknologi di Era Digital 5.0 memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal keterlibatan siswa dan aksesibilitas materi. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak, pendidikan agama Islam dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI memerlukan kesiapan dari

semua pihak, baik guru, siswa, maupun pihak sekolah dalam hal keterampilan teknologi dan infrastruktur yang memadai.

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi di era Digital 5.0 memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi digital yang berkembang pesat memungkinkan pembelajaran PAI untuk lebih interaktif, fleksibel, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan, terutama di tengah tantangan revolusi industri 4.0 dan Digital 5.0. Dalam konteks ini, teknologi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor utama dalam memperbaharui metode, model, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, seperti pembelajaran berbasis aplikasi, video pembelajaran, e-learning, dan platform digital lainnya, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah mereka dalam memahami materi PAI. Penggunaan teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih terkoneksi dengan informasi keagamaan global, yang berkontribusi pada pengembangan wawasan keagamaan yang lebih luas dan lebih dalam.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir, E. F. (2016). *Desain pembelajaran inovatif: dari teori ke praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ar-Rifai, M. N. (1999). *Taisiru al-aliyyul Qadir-li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, terj. oleh Syihabuddin, Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asra, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 23-45.
- Hidayat, M., & Sari, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 101-115.
- Kuswandi, S. (2022). Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama*, 18(3), 45-58.
- Maswan, K. M. (2017). *Teknologi pendidikan: penerapan pembelajaran yang sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Minarti, S. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Jakarta: Amzah.
- Mulyana, A., & Wibowo, B. (2023). Digitalisasi Pendidikan Agama Islam: Mengembangkan Model Pembelajaran di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 67-80.
- Rahman, F., & Shalihah, M. (2021). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 8(1), 234-245.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. (1981). *Dasar-Dasar Pendidikan Sains*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Sulaiman, I., & Yusuf, D. (2020). Pengaruh Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 120-134.
- Sumaatmaja, N. (1984). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaiful Bahri Djamarah, A. Z. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsul, F., & Azmi, R. (2022). Penerapan Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 11(1), 99-112.
- Tambak, S. (2014). *Metode Ilmiah dan Inivatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Zulkarnain, T. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Tantangan Teknologi Digital di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teknologi*, 9(3), 112-127.